

[illegible]



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457
E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Imelda Medan
di Medan

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risma alpuri br siahaan

NIM : 1915201022

Kelas : A (S1 Kebidanan)

Mengajukan Judul Skripsi :

"Perawatan Luka Perineum Pasca Persalinan Pada Ibu Suku Jawa di Desa Tanjung Rejo Tahun 2023"

Demikian surat ini permohonan judul skripsi ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 24 Mei 2023

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing

Hormat Saya,

(Nova Linda Rambe, SST, M.Keb)
NIDN : 0107118702

(Risma alpuri br siahaan)
NIM : 1915201022

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Koordinator Skripsi S1 Kebidanan

(Nova Linda Rambe, SST, M.Keb)
NIDN : 0107118702

(Risa Tantry Gultom, S.Tr.Keb.,M.Keb)
NIDN : 0131109102

Lampiran 2

SURAT PERNYATAAN

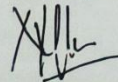
Saya yang bertanda tangan dibawah ini **Nova Linda Rambe, SST, M.Keb.** selaku Dosen Pembimbing mahasiswa pada Program Studi Sarjana Kebidanan berikut ini :

Nama Mahasiswa : Risma alpuri br siahaan
NIM : 1915201022
Judul : Perawatan Luka Perineum Pasca Persalinan Pada Ibu Suku Jawa di Desa Tanjung Rejo Tahun 2023

Menyatakan **sudah menyetujui** judul penelitian mahasiswa tersebut. Demikian surat pernyataan ini agar dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 16 Juni 2023

Yang menyatakan,



(Nova Linda Rambe, SST, M.Keb)

NIDN : 0107118702

Lampiran 3

	UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM) Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kec. Medan Timur, Sumut Kode Pos 20239, Telp (061) 6645670 Fax. (061) 6618457 Email : info@uimedan.ac.id Website : http://uimedan.ac.id
---	--

Nomor	: 238/UIM/III/2023/e
Lamp	: -
Hal	: Permohonan Izin Survei Awal

Kepada Yth,
Kepala Desa Tanjung Rejo
Kec. Percut Sei Tuan Deli Serdang
di - Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan akan diadakannya penelitian dalam rangka penulisan Skripsi, maka dengan ini kami mohon kepada Kepala Desa Tanjung Rejo untuk memberikan izin melakukan survei awal atas :

Nama	: RISMA ALPURI BR SIAHAAN
NIM	: 1915201022
Program Studi	: S1 KEBIDANAN
Judul Penelitian	: Perawatan Luka Perineum Pasca Persalinan Pada Ibu Suku Jawa di Desa Tanjung Rejo Tahun 2023

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Maret 2023
Rektor


Dr., dr. Imelda Liana Ritonga, S.Kp., M.Pd, MN

Halaman 1/1

Lampiran 4



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kec. Medan Timur, Sumut

Kode Pos 20239, Telp (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

Email : info@uimedan.ac.id Website : <http://uimedan.ac.id>

Nomor : 885/UIM/VIII/2023/e
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Desa Tanjung Rejo
Jl. Lembaga Dusun II No. 17 Kec. Percut Sei Tuan Deli Serdang
di - Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan akan diadakannya penelitian dalam rangka penulisan Skripsi, maka dengan ini kami mohon kepada Kepala Desa Tanjung Rejo untuk memberikan izin melakukan penelitian atas :

Nama : RISMA ALPURI BR SIAHAAN
NIM : 1915201022
Program Studi : S1 KEBIDANAN
Judul Penelitian : Perawatan Luka Perineum Pasca Persalinan Pada Ibu Suku Jawa di Desa Tanjung Rejo Tahun 2023

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Medan, 05 Agustus 2023



Dr., dr., Imelda Liana Hutonga, S.Kp., M.Pd, MN

Lampiran 5



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
DESA TANJUNG REJO**

ALAMAT : JL. LEMBAGA DUSUN II NO.17 DESA TANJUNG REJO KODE POS 20371

Nomor : 423.5/ //33
Sifat : Biasa
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Survei Awal

Tanjung Rejo, 11 Juli 2023

Kepada Yth:
Rektor Universitas Imelda Medan (UIM)
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat yang kami terima Nomor : 238/UIM/III/2023/e Tanggal 21 Maret 2023 Perihal Permohonan izin Survei Awal di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang maka dengan ini Mahasiswa/I:

Nama : RISMA ALPURI BR SIAHAAN
NIM : 1915201022
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul Penelitian : Perawatan Luka Perineum Pasca Persalinan Pada Ibu Suku Jawa di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan

Selanjutnya dengan ini kami berikan izin kepada nama tersebut diatas untuk melaksanakan Survei Awal di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang .

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Rejo, 11 Juli 2023

**KEPALA DESA TANJUNG REJO
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**



Lampiran 6



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
DESA TANJUNG REJO**

ALAMAT : JL. LEMBAGA DUSUN II NO 17 DESA TANJUNG REJO KODE POS 20171

Nomor : 423.5/1410
Sifat : Biasa
Lampiran :
Perihal : Izin Tempat Penelitian

Tanjung Rejo, 22 Agustus 2023
Kepada Yth
Rektor Universitas Imelada Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat yang kami terima Nomor : 885/UIM/VIII/2023/e Tanggal 05 Agustus 2023 Perihal Izin Penelitian di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang maka dengan ini Mahasiswa/I:

Nama : **RISMA ALPURI BR SIAHAAN**
NIM : 1915201022
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul Skripsi : Perawatan Luka Perineum Pasca Persalinan Pada Ibu Suku Jawa di Desa Tanjung Rejo Tahun 2023

Selanjutnya dengan ini kami berikan izin kepada nama tersebut diatas untuk melaksanakan Penelitian di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang .

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Rejo, 22 Agustus 2023

**KEPALA DESA TANJUNG REJO
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**



Lampiran 7

Medan, 23 Agustus 2023

Hal : Permohonan Ethical Clearance

Kepada Yth :

Ketua Komisi Etik

Universitas Imelda Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Kegiatan Penelitian, untuk itu saya mohon izin untuk diterbitkan Ethical Clearance / Persetujuan Etik Penelitian dari Komisi Etik Universitas Imelda Medan.

Adapun Peneliti dan Judul Penelitian sebagai berikut :

Nama : Risma alpuri Br Siahaan

NIM : 1915201022

Prodi : S1 Kebidanan

Waktu Penelitian : 26 Juli 2023

Judul Proposal : Perawatan Luka Perineum Pasca Persalinan Pada Ibu Suku Jawa di Desa Tanjung Rejo Tahun 2023

Bersama ini pula saya sampaikan proposal penelitian (terlampir).

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Risma alpuri Br Siahaan)

Lampiran 8



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos. 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 661845

PERSETUJUAN KOMITE ETIK NO. 423/LPPM-UIM/VIII/2023/e

Judul	Perawatan Luka Perineum Pasca Persalinan Pada Ibu Suku Jawa di Desa Tanjung Rejo Tahun 2023
Dokumen	Formulir Pengajuan dokumen
Nama Peneliti	Risma Alpuri Br Siahaan
NIM	1915201022
Dokter/Ahli Medis yang bertanggung jawab	-
Tanggal kelaikan	23 Agustus 2023
Program Studi	Prodi S- 1 Kebidanan

Komisi Etik Penelitian Universitas Imelda Medan menyatakan bahwa protokol diatas telah memenuhi prinsip etis berdasarkan Deklarasi Helsinki 1975. Dan oleh karena itu penelitian ini dapat dilaksanakan.

Surat Kelaikan Etik ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal terbit

Komisi Etik Penelitian Universitas Imelda Medan memiliki hak untuk memeriksa kegiatan penelitian setiap saat. Peneliti wajib menyampaikan laporan akhir setelah penelitian selesai dan laporan kemajuan penelitian jika dibutuhkan.

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua



Meriani Siahaan, SKM., S.Kep., M.Biomed
NIDN: 0129056601

Lampiran 9



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa		Rizma A. Ruz. Br. S. H. H.			
NIM		1915201024			
Kelas		A			
Dosen Pembimbing		TIOVA LINDA RANZA SST, M. Kel.			
NO	Hari/Tanggal/Tahun	Topik Diskusi	Saran Pembimbing	Kontrak Waktu Berikutnya	TTD Dosen Pembimbing
1.	Jumat, 14 April - 2023	Mengenal Bab 1.	Membuat Bab 1 menambal kan Latar Belakang Menusun dari khusu- umum, meletakkan masalah di lokasi faktor penyebab masalah.	27/4-2023	
2.	Rabu 3 - Mei - 2023	Revisi Bab 1, Bab 1.1, 1.1.1	Menambahkan masalah dalam Latar Belakang. Menambahkan Bab 1.1	4/Mei - 2023	
3.	Kamis 4/Mei - 2023	Perbaikan Judul, Revisi Bab 1.1.1, 1.1.1.1	Memperbaiki metode Penelitian.	10/Mei/2023	
4.	Rabu 10/5 - 2023	Memperbaiki bab 1.1 (kerangka konsep) dan memperbaiki Bab 1.1.1	Mencari jurnal tentang Etiologi, dan mendata kerangka konsep.	24/Mei - 2023	
5.	Jumat, 26/5 - 2023	Uraian skripsi. Perbaikan kata kunci - Uraian latar belakang	Sistematisasi Penulisan Latar belakang diperbaiki	26/5 - 2023	
6.	Rabu 31/5 - 2023	Bab 1 Bab 1.1 Bab 1.1.1	Membuat kerangka tes. dan konsep.	31/5/2023	

Lampiran 10



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457
E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Ameiya*

Umur : *22 Tahun*

No. HP :

Alamat : *Jl. Lembaga Duri dan Tanjung Roro*

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dengan judul
Perawatan Luka Perineum Pasca Persalinan Pada Ibu Suku Jawa di Desa Tanjung
Rejo Tahun 2023 tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun dan jawaban yang
saya berikan adalah yang sejujur-jujurnya demi kelancaran penelitian ini.

Medan, *15 Mei 2023*
Responden

(*3* *AMEIYA*)

Lampiran 11
Instrumen Penelitian

Panduan Wawancara

(Ibu Nifas)

1. Apa yang ibu gunakan untuk merawat luka perineum (robekan jalan lahir)?
2. Bagaimana cara ibu merawat luka perineum (robekan jalan lahir) menurut suku jawa yang ibu lakukan dan bagaimana manfaat nya bu ?
3. Apakah ada anjuran/ larangan untuk dikonsumsi selama masa nifas (selama melakukan perawatan luka perineum/ robekan jalan lahir) ?
4. Apa saja perilaku budaya/kebiasaan yang ibu lakukan secara turun temurun dalam perawatan luka perineum (robeka jalan lahir) ?
5. Apakah ibu tetap melakukan pemeriksaan atau control selama pasca persalinan pada tenaga kesehatan atau bidan ?

Panduan Wawancara

(Dukun Beranak)

1. Bagaimana perawatan luka perineum (robekan jalan lahir) yang ibu ketahui ?
2. Apa saja perilaku atau kebiasaan (budaya) yang dilakukan dalam perawatan luka perineum (robekan jalan lahir) dan bagaimana manfaatnya nek ?
3. Apakah ada larangan atau anjuran pada ibu nifas dalam masa perawatan luka perineum ?
4. Apakah selama perawatan masa nifas ibu mendampingi setiap hari ?

Panduan Wawancara

(Bidan)

1. Apakah ibu mengetahui perilaku atau kebiasaan (budaya) masyarakat jawa dalam melakukan perawatan luka perineum ?
2. Bagaimana perawatan luka perineum (robekan jalan lahir) pada ibu nifas yang ibu ketahui di Desa Tanjung Rejo?
3. Apakah perilaku atau kebiasaan tersebut berlawanan dalam ilmu kebidanan ?
4. Apakah ibu nifas masih rutin mengontrol kesehatan nya pada bidan ?
5. Menurut ibu upaya seperti apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi kemungkinan masalah akibat asuhan yang salah dalam perawatan luka perineum (robekan jalan lahir) ?

Panduan Wawancara

(Tokoh Masyarakat)

1. Apakah yang bapak ketahui tentang kebiasaan (budaya) dalam perawatan masa nifas?
2. Apakah bapak mengetahui tentang perilaku atau kebiasaan (budaya) dalam perawatan luka perineum (robekan jalan lahir) selama sedelapan?
3. Bagaimana kedudukan sedelapan dalam perawatan luka perineum (robekan jalan lahir) pada ibu nifas suku jawa?
4. Bagaimana peran keluarga ibu nifas yang sebenarnya saat perawatan luka perineum ini diterapkan?
5. Bagaimana pandangan bapak ketika ada keluarga suku jawa yang tidak lagi menerapkan budaya sedelapan ini dalam masa perawatan luka perineum (robekan jalan lahir)?

Lampiran 12

Trankip Wawancara

1. Transkrip Wawancara Pada Ibu Nifas

Hari/Tanggal : Sabtu 1 Juli 2023

Tempat : JL.Lembaga Dusun 1 Desa Tanjung Rejo

Waktu : 11.30-11.40 WIB

Narasumber : Ny.A, 22 Tahun, Ibu nifas (IRT)

Bahasa yang digunakan: Bahasa Indonesia

1. Peneliti : Apa yang ibu gunakan untuk merawat atau membersihkan luka perineum (robekan jalan lahir) pada masa nifas ?

Narasumber : menggunakan air biasa saja dan pakai kasa

2. Peneliti : Bagaimana cara ibu merawat luka perineum (robekan jalan lahir) menurut suku jawa yang ibu lakukan pada masa nifas ?

Narasumber : minum jamu kunyit dibuat mamak biar cepat kering terus sama pakai air daun sirih itu aja terus pakai gurita, bekungan terus kusuk juga pokok nya orang jawa ini banyak pantangan nya ga boleh keluar selama sedelapan

3. Peneliti : Apakah ada anjuran/ larangan untuk dikonsumsi selama masa nifas (selama melakukan perawatan luka perineum/ robekan jalan lahir) ?

Narasumber : ga boleh makan pedas-pedas, ga boleh makan yang berkuah karena bisa lama kering luka nya, banyak sih larangan nya ga boleh makan ikan-ikan dan ga boleh makan telur nanti gatal luka nya itu aja larangan nya ga boleh juga makan kayak udang, kepiting yang gitu-gitu lah kak

4. Peneliti : Apa saja perilaku budaya/kebiasaan yang ibu lakukan secara turun temurun dalam perawatan luka perineum (robekan jalan lahir) pada masa nifas ?

Narasumber : pakai gurita, bekungan terus kusuk juga pokok nya orang jawa ini banyak pantangan nya ga boleh keluar selama sedelapan cuma itu aja

5. Peneliti: Apakah ibu tetap melakukan pemeriksaan atau control selama pasca persalinan pada tenaga kesehatan atau bidan ?

Narasumber: ya, tetap kontrol kak kalau ada apa-apa kak

Hari/ tanggal : Kamis 27 Juli 2023

Tempat : Dusun 12 Sungai Dua

Waktu : 10.00-10.10 WIB

Narasumber : Ny.D, 23 Tahun, Ibu Nifas (IRT)

Bahasa yang digunakan : Bahasa Indonesia

1. Peneliti : Apa yang ibu gunakan untuk merawat atau membersihkan luka perineum (robekan jalan lahir) pada masa nifas ?

Narasumber : ga ada biasa saja

2. Peneliti : Bagaimana cara ibu merawat luka perineum (robekan jalan lahir) menurut suku jawa yang ibu lakukan pada masa nifas ?

Narasumber : pakai pilis minum jamu juga yang nama nya baru melahirkan, pakai bekung pakai gurita semuanya pakai biar bagus kesehatannya, dibersihkan pakai air daun sirih biar cepat kering luka nya duduk senden juga

3. Peneliti : Apakah ada anjuran/ larangan untuk dikonsumsi selama masa nifas (selama melakukan perawatan luka perineum/ robekan jalan lahir) ?

Narasumber : banyak larangan nya makanan aja banyak yang dilarang ya cukup tempe (makan yang goreng atau yang kering-kering aja) ga boleh makan ikan-ikan (segala ikan) juga engga boleh makan sayur-sayur berkuah juga, engga boleh makan keping, udang sejenis nya lah kak semua anjurannya kan supaya cepat sembuh aja luka nya

4. Peneliti : Apa saja perilaku budaya/kebiasaan yang ibu lakukan secara turun temurun dalam perawatan luka perineum (robekan jalan lahir) pada masa nifas ?

Narasumber : itu aja kak palingan kusuk aja walikdadah itu kak pemulihan badan kak

5. Peneliti: Apakah ibu tetap melakukan pemeriksaan atau control selama pasca persalinan pada tenaga kesehatan atau bidan ?

Narasumber : Bidan datang pasti setelah melahirkan untuk mandiin bayi
sama melihat sama ngasih saran-saran

Hari/ tanggal : Sabtu 29 Juli 2023

Tempat : Dusun 12 Tanjung Rejo

Waktu : 12.30-12.40 WIB

Narasumber : Ny.D, 22 Tahun, Ibu Nifas (Guru)

Bahasa yang digunakan : Bahasa Indonesia

1. Peneliti : Apa yang ibu gunakan untuk merawat atau membersihkan luka perineum (robekan jalan lahir) pada masa nifas ?

Narasumber : tadinya dari bidan dianjurkan pakai betadine aja

2. Peneliti : Bagaimana cara ibu merawat luka perineum (robekan jalan lahir) menurut suku jawa yang ibu lakukan pada masa nifas ?

Narasumber : ya pakai pilis itu katanya biar tulang-tulang nya itu ketika habis nifas itu kuat ga mudah sakit ga mudah linu, selain menggunakan pilis juga minum jamu selama 1 bulan biar cepat sembuh luka nya biar cepat sehat biar cepat kering terus menggunakan daun sirih kadang minum rebusan daun sirih juga

3. Peneliti : Apakah ada anjuran/ larangan untuk dikonsumsi selama masa nifas (selama melakukan perawatan luka perineum/ robekan jalan lahir) ?

Narasumber : aa banyak makanan nya itu ga boleh makan-makan yang berkuah contohnya kayak makan sayur direbus itu kan berkuah jadi ga bisa karena itu memperlambat penyembuhan di robekan jalan lahir tadi kata nya begitu memperlambat jadi makan nya harus yang goreng-goreng setelah itu pantang makan ikan (ikan-ikan lele gitu pokonya banyak lah) makan kayak kepiting, udang nanti bisa gatal, telur juga ga bisa

4. Peneliti : Apa saja perilaku budaya/kebiasaan yang ibu lakukan secara turun temurun dalam perawatan luka perineum (robekan jalan lahir) pada masa nifas ? sama aja palingan pakai bekungan, gurita, ga boleh keluar, harus duduk senden selama masa nifas kalau saya ikuti semua karena sudah turun temurun

5. Apakah ibu tetap melakukan pemeriksaan atau control selama pasca persalinan pada tenaga kesehatan atau bidan ?

Narasumber : yang nama habis melahirkan pasti datang ke bidan lagi kak atau bidan yang datang kerumah karena bidan melihat kondisi ibunya sama sibayi nya kak

Hari/ tanggal : Kamis 31 Juli 2023

Tempat : Desa Tanjung Rejo

Waktu : 15.30-15.45 WIB

Narasumber : Ny.A, 19 Tahun, Ibu Nifas (IRT)

Bahasa yang digunakan : Bahasa Indonesia

1. Peneliti : Apa yang ibu gunakan untuk merawat atau membersihkan luka perineum (robekan jalan lahir) pada masa nifas ?

Narasumber : pakai betadine aja sih anjurannya sama kasa aja sih

2. Peneliti : Bagaimana cara ibu merawat luka perineum (robekan jalan lahir) menurut suku jawa yang ibu lakukan pada masa nifas ?

Narasumber : pakai pilis terus dibuat kan sama mertua minum jamu aja sih tapi ga tau jamu apa, itu aja biar cepat sembuh robekannya

3. Peneliti : Apakah ada anjuran/ larangan untuk dikonsumsi selama masa nifas (selama melakukan perawatan luka perineum/ robekan jalan lahir) ?

Narasumber : ga boleh makan-makan yang buat gatal kayak ikan-ikan (ikan-ikan berpatil dan ikan laut) gitu terus kayak biasa makan yang bekuah juga engga terus telur juga takut nanti buat gatal juga

4. Peneliti : Apa saja perilaku budaya/kebiasaan yang ibu lakukan secara turun temurun dalam perawatan luka perineum (robekan jalan lahir) pada masa nifas ?

Narasumber : ya pakai bekungan, pakai gurita itu aja ya kayak biasa senden

5. Apakah ibu tetap melakukan pemeriksaan atau control selama pasca persalinan pada tenaga kesehatan atau bidan ?

Narasumber : tetap control kak

Hari/ tanggal : Minggu 30 Juli 2023

Tempat : Dusun II Palo Merbau

Waktu : 13.00-13.10 WIB

Narasumber : Ny.S, 38 Tahun, Ibu Nifas (IRT)

Bahasa yang digunakan : Bahasa Indonesia

1. Peneliti : Apa yang ibu gunakan untuk merawat atau membersihkan luka perineum (robekan jalan lahir) pada masa nifas ?

Narasumber : pakai air biasa aja

2. Peneliti : Bagaimana cara ibu merawat luka perineum (robekan jalan lahir) menurut suku jawa yang ibu lakukan pada masa nifas ?

Narasumber : jamu, parem (luluran badan) pakai pilis, mandi nifasnya setiap pagi sore diawal supaya tetap bersih, sama kusuk juga kalau di hecting habis 6 hari baru kusuk ya pakai daun sirih juga biar bersih lukanya

3. Peneliti : Apakah ada anjuran/ larangan untuk dikonsumsi selama masa nifas (selama melakukan perawatan luka perineum/ robekan jalan lahir) ?

Narasumber : larangannya ya banyak lah orang nifas ini makan nya ga boleh sembarangan makanannya ga boleh yang gatal-gatal kayak ikan (ikan-ikan laut macam kan tongkol) gitu engga boleh yang pedas-pedas terus sayur-sayur yang mengandung masuk angin kayak kol, sawi itu ga bisa

4. Peneliti : Apa saja perilaku budaya/kebiasaan yang ibu lakukan secara turun temurun dalam perawatan luka perineum (robekan jalan lahir) pada masa nifas ?

Narasumber : ikuti orang tua aja ya duduk ga boleh sembarangan yang rapi teratur aja lah saya pakai bekung juga

5. Apakah ibu tetap melakukan pemeriksaan atau control selama pasca persalinan pada tenaga kesehatan atau bidan ?

Narasumber : saya karena udah pengalaman anak sebelum nya ya jadinya jarang ke tempat bidan

Hari/ tanggal : Rabu 26 Juli 2023

Tempat : Dusun 12 Palo Merbau

Waktu : 12.30-12.40

Narasumber : Ny.N, 31 Tahun, Ibu Nifas (IRT)

Bahasa yang digunakan : Bahasa Indonesia

1. Peneliti : Apa yang ibu gunakan untuk merawat atau membersihkan luka perineum (robekan jalan lahir) pada masa nifas ?

Narasumber : dikasih kasa betadine aja

2. Peneliti : Bagaimana cara ibu merawat luka perineum (robekan jalan lahir) menurut suku jawa yang ibu lakukan pada masa nifas ?

Narasumber : minum jamu supaya cepat sembuh kan, pakai pilis terus kusuk juga biar pulih badannya pakai daun sirih juga untuk membersikannya supaya biar kering

3. Peneliti : Apakah ada anjuran/ larangan untuk dikonsumsi selama masa nifas (selama melakukan perawatan luka perineum/ robekan jalan lahir) ?

Narasumber : pantang makan banyak telur itu ga boleh makan nya tempe aja ikan juga engga boleh nanti gatal segala ikan kayak udang ikan-ikan berpatil itu ga boleh makan yang goreng-goreng aja pokok nya makan nya tempe sama tahu aja lah selain dari itu engga boleh cabe juga engga boleh

4. Peneliti : Apa saja perilaku budaya/kebiasaan yang ibu lakukan secara turun temurun dalam perawatan luka perineum (robekan jalan lahir) pada masa nifas ?

Narasumber : dalam merawat masa nifas ini ya engga boleh keluar rumah, pakai bekungan pakai guritaan juga

5. Peneliti : Apakah ibu tetap melakukan pemeriksaan atau control selama pasca persalinan pada tenaga kesehatan atau bidan ?

Narasumber : tetap control ya kak ke posyandu kak sama bidan juga kak kalau ada apa-apa aja kak

Hari/ tanggal : Jumat 11 Agustus 2023

Tempat : Desa Tanjung Rejo

Waktu : 14.00-14.15 WIB

Narasumber : Ny.N, 24 Tahun, Ibu Nifas (IRT)

Bahasa yang digunakan : Bahasa Indonesia

1. Peneliti : Apa yang ibu gunakan untuk merawat atau membersihkan luka perineum (robekan jalan lahir) pada masa nifas ?

Narasumber : pakai air bersih aja anjurannya waktu itu

2. Peneliti : Bagaimana cara ibu merawat luka perineum (robekan jalan lahir) menurut suku jawa yang ibu lakukan pada masa nifas ?

Narasumber : kalau habis hecing terus ya kusuk, minum jamu air mancur memang khusus untuk nifas biar cepat kering sama kayak biasa pakai daun sirih kadang rebusan nya diminum biar cepat kering

3. Peneliti : Apakah ada anjuran/ larangan untuk dikonsumsi selama masa nifas (selama melakukan perawatan luka perineum/ robekan jalan lahir) ?

Narasumber : oo banyak pantang makan nya kak kayak makan pedas-pedas itu kak, kalau ikan juga engga boleh kayak ikan laut kayak ikan berpatil itu engga boleh, saya ikuti aja apa yang dibilang kalau engga boleh sama engga boleh makan berkuah

4. Peneliti : Apa saja perilaku budaya/kebiasaan yang ibu lakukan secara turun temurun dalam perawatan luka perineum (robekan jalan lahir) pada masa nifas ?

Narasumber : ya pakai bekung gurita ya pertama sesak gitu aja, engga boleh keluar, duduk senden pakai sarungan kak sampai sedelapan, duduk kaki nya harus lurus engga boleh ditekuk, terus kusuk walikdadah

5. Peneliti : Apakah ibu tetap melakukan pemeriksaan atau control selama pasca persalinan pada tenaga kesehatan atau bidan ?

Narasumber : iya kak

2. Transkrip wawancara pada dukun beranak

Hari/ tanggal : Jumat 11 Agustus 2023

Tempat : Desa Tanjung Rejo

Waktu : 13.00-13.15 WIB

Narasumber : Ny.K, 72 Tahun, Dukun Beranak

Bahasa yang digunakan : Bahasa Jawa

1. Peneliti : Bagaimana perawatan luka perineum (robeka jalan lahir) yang ibu ketahui ?

Narasumber : lah jamune ngono jamu nekan kunyit, gulo abang kambe asem iku di umbe men cepet kering iku ne daun sirih direbus enggko diumbe juga saiti terus diobatke neng luka ne ya ngono yo okeh lah terus juga jaman biyen iku pakai abu dapur iku di pakai kan daun pisang terus dilapisi karo kain terus dijagongi iku biar cepet kering iku luka hecing ne
Artinya : “ ya jamu nya gitu, jamu nya kan pakai kunyit, gula merah sama asem itu diminum supaya cepet kering luka nya daun sirih itu direbus terus diminum sedikit terus diobatkan ke lukanya gitu banyak lah terus juga jama dulu itu pakai abu dapur itu di pakai kan daun pisang terus dilapisi kain terus diduduki itu biar cepet kering luka hecing nya”

2. Peneliti : Apa saja perilaku atau kebiasaan (budaya) yang dilakukan dalam perawatan luka perineum (robekan jalan lahir) ?

Narasumber : yo iku ae lah podo-podo ae yo pakai bekung lah ya jamu kunyit asem karo daun sirih ae yo ndak boleh keluar yo duduk senden iku ae lah ya kusuk juga lah

Artinya : “ ya sama-sama aja ya pakai bekung lah jamu nya kunyit asem sama daun sirih ya engga boleh keluar rumah ya duduk senden biar bagus sembuh luka nya ya sama kusuk juga lah

3. Peneliti : Apakah ada larangan atau anjuran pada ibu nifas dalam masa perawatan luka perineum (robekan jalan lahir) ?

Narasumber : lah nek pantangane akeh ra into mangan piting, udang, ra into mangan iwak lele, ora into mangan iwak limbat saiki ora oleh mangan telur pokoe ora into seng gatal-gatal kalau mangan mengko luka nya sui sembuhne pokoe ikan berpatil itu orak oleh karo orak oleh mangan seng kuah-kuah iku mengko sui sembuhe luka ne, akeh lah pantangane

Artinya : “ ya kalau pantangan nya banyak ga boleh makan kepiting, udang, engga boleh makan ikan lele, engga boleh makan ikan limbat, sekarang juga boleh makan telur pokoknya ga boleh makan yang gatak-gatal kalau makan nanti luka nya lama sembuh pokok nya engga boleh makan ikan berpatil engga boleh juga makan yang kuah-kuah nanti lams sembuh luka nya, banyak lah pantangannya”

4. Peneliti : Apakah selama perawatan masa nifas ibu mendampingiya setiap hari ?

Narasumber : yo iyo nenek dampingine sampek sembuh ibuk e

Artinya : “ya nenek dampingi ibu nifas nya sampai sembuh”

3. Transkrip wawancara pada bidan

Hari/ tanggal : Rabu 19 Juli 2023

Tempat : Dusun 11 Tanjung Rejo

Waktu : 16.00-16.15 WIB

Narasumber : Ny.S, 29 Tahun, Bidan

Bahasa yang digunakan : Bahasa Indonesia

1. Peneliti : Apakah ibu mengetahui perilaku atau kebiasaan (budaya) masyarakat jawa dalam melakukan perawatan luka perineum ?

Narasumber : oo ya tau orang ini kan memang tradisi nya engga bisa diilangkan dari si nenek-nenek mamak nya juga ngikutin tapi sebagai bidan ya ngasih sedikit ilmu tambahan

2. Peneliti : Bagaimana perawatan luka perineum (robekan jalan lahir) pada ibu nifas yang ibu ketahui di Desa Tanjung Rejo ?

Narasumber : tapi ya kalau kita sebagai kesehatan kan pastinya pakai betadine, kain kasa ya tapi kan kalau disini biasanya ya minum jamu biar cepat kering katanya terus mereka melakukan pantang makanan sebenarnya dalam ilmu kebidanan engga ada pantangan itu ya mereka engga boleh makan sayur nanti menye-nyek alat kelamin atau luka robekan nya berair nantinya mereka harus makan yang kering-kering engga boleh makan yang berkuah-kuah terus ya pakai daun sirih biar bisa bersih luka nya itu sama mereka juga melakukan kusuk-kusuk gitu ya sama pakai gurita bekungan gitu aja

3. Peneliti : Apakah perilaku atau kebiasaan tersebut berlawanan dalam ilmu kebidanan ?

Narasumber : ya kalau baik kebiasaannya, ya ga berlawanan ya tapi kalau kayak melakukan pantang makanan terus kusuk-kusuk itu tidak saya anjurkan ya sama duduk senden juga buat engga nyaman sama ibuk nya

4. Peneliti : Apakah ibu nifas masih rutin mengontrol kesehatan nya pada bidan ?

Narasumber : mereka kalau habis melahirkan kalau ada apa-apa ya baru kontrol tapi biasa nya mereka jarang ya gitu lah kak

5. Peneliti : Menurut ibu upaya seperti apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi kemungkinan masalah akibat asuhan yang salah dalam perawatan luka perineum (robekan jalan lahir) ?

Narasumber : saya cuma biasanya menyampaikan dan menerangkan perilaku apa saja yang boleh di lakukan karena kalau sudah tradisi ini susah kak kalau sudah melekat. Tapi tetap saya usahakan untuk menjelaskan ke mereka kak

4. Transkrip wawancara pada Tokoh masyarakat

Hari/ tanggal : Rabu 19 Juli 2023

Tempat : Dusun 11 Tanjung Rejo

Waktu : 11.00-11.10 WIB

Narasumber : T.S 73 Tahun, Tokoh Masyarakat

Bahasa yang digunakan : Bahasa Indonesia

1. Peneliti : Apakah yang bapak ketahui tentang kebiasaan (budaya) dalam perawatan masa nifas?

Narasumber : budaya masa nifas saya ya mengetahui initinya selapanan itu harus diikuti ya

2. Peneliti : Apakah bapak mengetahui tentang perilaku atau kebiasaan (budaya) dalam perawatan luka perineum (robekan jalan lahir) selama sedelapan?

Narasumber : saya tahu nya selapanan itu ya buat kayak gitu palingan minum jamu, pakai daun sirih itu aja untuk menjaga kesehatan si jabang bayi (bayi) dan si ibu, sama banyak pantangan makan nya juga gitu aja

3. Bagaimana kedudukan sedelapan dalam perawatan luka perineum (robekan jalan lahir) pada ibu nifas suku jawa?

Narasumber : kedudukan nya sangat penting ya karena untuk keselamatan, ini pun naluri adat isitiadat yang agung. Terus selama selapan juga engga boleh keluar apalagi yang di hecing itu harus benar-benar dijaga agar cepat sehat

4. Bagaimana peran keluarga ibu nifas yang sebenarnya saat perawatan luka perineum ini diterapkan?

Narasumber : peran keluarga, mereka harus selalu menjaga kesehatan si ibu dan si bayi itu saja kak agar cepat pulih seperti biasa

5. Bagaimana pandangan bapak ketika ada keluarga suku jawa yang tidak lagi menerapkan budaya sedelapan ini dalam masa perawatan luka perineum (robekan jalan lahir)?

Narasumber : sebenarnya tidak apa-apa dalam hukum ya tapi kan menerapkan budaya selapanan dalam perawatan luka itu penting agar cepat sembuh si ibu nya itu aja karena kan nifas itu masa pulih nya si ibu sya kan itu aja ya kak

Lampiran 13

Dokumentasi Lapangan



